

Mandiri Pasar Uang Syariah (Kelas A)

Reksa Dana Pasar Uang Syariah

NAV/Unit Rp. 1.367,89

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
30 April 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-361/D.04/2017

Tanggal Efektif Reksa Dana
06 Juli 2017

Bank Kustodian
Standard Chartered Bank

Tanggal Peluncuran
25 Oktober 2017

Total AUM
Rp. 639,12 Miliar

Total AUM Share Class
Rp. 739,25 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
10.000.000.000 (Sepuluh Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 1,5% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
-

Biaya Penjualan Kembali
-

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000294907

Kode Bloomberg
MANMPUA:JJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi
- Kepatuhan akan Prinsip Syariah

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Periode Investasi

< 3

3 - 5

> 5

< 3 : Jangka Pendek

Tingkat Risiko

Rendah

Keterangan

Reksa Dana MPUS berinvestasi pada Instrumen Pasar Uang Syariah dengan segmen Jangka Pendek dan dikategorikan berisiko Rendah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Pasar Uang Syariah tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43,22 Triliun (per 30 April 2025).

Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

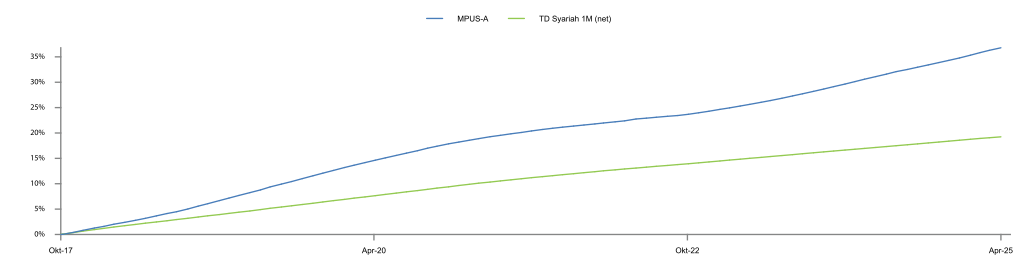
Memberikan tingkat likuiditas untuk memenuhi kebutuhan dana tunai dalam waktu yang singkat sekaligus memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik melalui investasi pada Instrumen yang sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kebijakan Investasi*

Pasar Uang Syariah dan/atau Efek Syariah Berpendapatan Tetap dan/atau Deposito Syariah** : 100%

*) tidak termasuk kas dan setara kas
)*) jatuh tempo < 1 tahun

Kinerja Portfolio

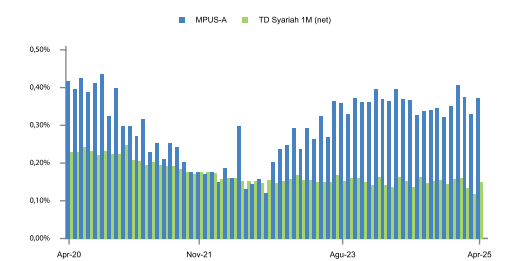


Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	7,30%
Bank Jabar Banten Syariah	Deposito Syariah	4,57%
Bank Riau Kepri Syariah	Deposito Syariah	10,44%
CIMB Niaga Auto Finance	Sukuk	12,85%
Elnusa Tbk.	Sukuk	3,88%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Sukuk	13,51%
Pegadaian (Persero)	Sukuk	14,20%
Pemerintah RI	Sukuk	12,10%
Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Sukuk	8,22%
XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.	Sukuk	5,95%

Kinerja Bulanan



Kinerja - 30 April 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MPUS-A	: 0,37%	1,08%	2,18%	4,33%	11,76%	19,32%	1,49%	36,79%
Benchmark*	: 0,15%	0,40%	0,87%	1,79%	5,61%	10,77%	0,56%	19,24%

* Time Deposit 1 Bulan Syariah (net)

Kinerja Bulan Tertinggi (Januari 2019) : 0,57%

Kinerja Bulan Terendah (September 2022) : 0,12%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 0,57% pada bulan Januari 2019 dan mencapai kinerja terendah 0,12% pada bulan September 2022.

Ulasan Pasar

Bank Indonesia tetap mempertahankan suku bunga acuan, meskipun terdapat kemungkinan penurunan suku bunga dalam beberapa bulan ke depan. Penurunan imbal hasil dan volume lelang SRBI baru-baru ini mengindikasikan potensi pelonggaran kebijakan. Jika suku bunga BI diturunkan, imbal hasil obligasi dan suku bunga deposito bank diperkirakan juga akan turun, yang dapat mendukung potensi imbal hasil positif bagi portofolio pasar uang yang mempertahankan posisi long sejak saat ini. Sementara itu, imbal hasil obligasi pemerintah yang masih berada di kisaran 6%-6,25% menjadi jangka yang kuat bagi imbal hasil obligasi korporasi yang tetap berada di atas 6,5%.

Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank
REKSA DANA SYARIAH MANDIRI PASAR UANG SYARIAH Kelas A
306-8097842-6

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

